

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni pendekatan yang berfokus pada pengamatan terhadap tindakan, persepsi, perilaku, dan bentuk ekspresi lainnya yang diwujudkan dalam bentuk kata-kata, narasi, atau deskripsi verbal. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali data secara mendalam dan memahami makna yang terkandung dalam suatu fenomena sosial secara menyeluruh (Sugiyono, 2018).

- Penelitian yang berjudul “Peningkatan Pemberitaan Konflik Rusia dan Ukraina Media Daring Internasional CNN.com dan Media Daring Nasional Detik.com” ini menerapkan pendekatan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap cara media mengonstruksi realitas konflik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis fenomena yang terjadi dari sudut pandang subjek penelitian, serta mengeksplorasi berbagai aspek seperti persepsi, tindakan, dan perilaku media dalam membingkai isu. Penelitian ini juga berfokus pada analisis isi berupa teks dan narasi yang termuat dalam pemberitaan. Dalam konteks ini, penelitian didasarkan pada paradigma konstruktivisme, yaitu paradigma yang berpandangan bahwa pengetahuan dan kebenaran bukan sesuatu yang bersifat objektif atau mutlak, melainkan dibentuk melalui pengalaman, interaksi, dan konstruksi sosial individu (Putri, 2024). Paradigma ini menekankan bahwa individu secara aktif membangun pemahaman mereka sendiri terhadap realitas melalui proses kognitif dan pengalaman personal, tidak semata-mata menerima pengetahuan dari lingkungan eksternal (Karunia, 2024).

Dengan mengadopsi paradigma konstruktivisme, penelitian ini bertujuan untuk mengamati dan menganalisis bagaimana realitas konflik Rusia–Ukraina dikonstruksi secara berbeda oleh media nasional dan internasional. Paradigma ini memberikan landasan teoritis yang kuat untuk memahami keberagaman sudut

pandangan, interpretasi, dan pemaknaan yang muncul dari publik berdasarkan paparan mereka terhadap pemberitaan di CNN.com dan Detik.com. Oleh karena itu, melalui pendekatan kualitatif dan paradigma konstruktivisme, penelitian ini diharapkan mampu mengungkap bagaimana media membentuk narasi serta memengaruhi konstruksi realitas sosial audiensnya.

3.2. Metode Penelitian

Secara etimologis, kata metode berasal dari bahasa Yunani *methodos*, yang berarti “jalan menuju suatu tujuan” atau “cara untuk mencapai sesuatu” (Sukiati, 2016). Seiring perkembangan zaman, konsep metode mengalami perluasan makna dan berkembang menjadi bidang kajian ilmiah tersendiri, yang disebut metodologi. Kata metodologi berasal dari gabungan dua kata, yaitu *methodos* (jalan/cara) dan *logos* (ilmu). Dengan demikian, secara sederhana, metodologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang cara atau langkah sistematis untuk mencapai tujuan tertentu dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode yaitu analisis *framing*. Analisis *framing* umumnya digunakan untuk melihat bagaimana media membingkai suatu isu, dalam hal ini konflik Rusia–Ukraina, Analisis *framing* yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model Robert N. Entman, yang memandang bahwa *framing* terdiri dari empat elemen utama: *define problems* (menentukan masalah), *diagnose causes* (mengidentifikasi penyebab), *make moral judgment* (memberikan penilaian moral), dan *treatment recommendation* (menyajikan solusi). Melalui model ini, peneliti berupaya mengidentifikasi cara CNN.com dan Detik.com secara selektif memilih, menyusun, dan menekankan isu-isu tertentu terkait perang Rusia dan Ukraina pada periode Januari hingga Maret 2025. Proses *framing* ini penting untuk dipahami karena pilihan narasi, sumber, dan gaya bahasa yang digunakan media sangat berpengaruh dalam membentuk persepsi publik. Dengan demikian, analisis *framing* dalam penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tidak hanya bagaimana media mengonstruksi realitas, tetapi juga bagaimana realitas tersebut dimaknai oleh khalayak. Oleh karena itu, metode ini memberikan landasan kuat bagi peneliti untuk memahami dinamika konstruksi makna yang dilakukan

oleh CNN.com dan Detik.com dalam pemberitaan konflik Rusia–Ukraina.

3.3. Unit Analysis

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pembingkaihan (*framing*) berita terkait konflik tersebut disajikan oleh media daring CNN.com dan Detik.com Periode Januari 2025 – Maret 2025. Untuk itu, unit analisis dalam penelitian ini adalah pemberitaan mengenai Perang Rusia dan Ukraina yang dimuat pada media daring CNN.com dan Detik.com selama periode Januari hingga Maret 2025. Pemilihan periode tersebut didasarkan pada dinamika penting yang terjadi, khususnya keterlibatan Amerika Serikat dalam konflik tersebut.

Pada periode tersebut, CNN.com menayangkan 79 berita, sedangkan Detik.com menayangkan 99 berita. Total unit analisis, yakni 178 berita. Dari unit analisis itu, peneliti 10 berita di CNN.com dan 10 berita di Detik.com. Kriteria pemilihan berita disesuaikan dengan tema berita perang Rusia dan Ukraina pada periode tersebut, yakni konflik dan serangan militer, peran dan sikap Donald Trump, perundingan perdamaian dan diplomasi, keterlibatan negara lain, dan ketegangan Trump vs Zelensky. Peneliti menetapkan pembagian tema sebagai berikut: 3 berita mengenai konflik dan serangan, 3 berita tentang peran dan sikap Donald Trump, 1 berita terkait perundingan perdamaian dan diplomasi, 2 berita mengenai keterlibatan negara lain, dan 1 berita tentang ketegangan antara Trump dan Zelensky. Dan juga berita yang dipilih berdasarkan tanggal tayang yang berdekatan antara kedua media.

Tabel 3.1. Unit Analisis

No	Berita Detik.com	Berita CNN.com
1	(Konflik dan Serangan Militer) Pria Ukraina Dihukum 15 Tahun Penjara Karena Bocorkan Informasi Ke Rusia (3 Januari 2025)	<i>Russia Alleges Journalist Killed By Drone Attack In Occupied Ukraine, Calls On UN To Condemn Kyiv (4 Januari 2025)</i>
2	(Konflik dan Serangan Militer) Ukraina Gempur Depot Minyak Rusia (8 Januari 2025)	<i>Ukraine Says It Attacked Fuel Depot Serving Russian Strategic Bomber' Air Base (8 Januari 2025)</i>
3	(Peran dan Sikap Donald Trump) Trump : Putin Hancurkan Rusia Jika Tolak Damai dengan Ukraina (21 Januari 2025)	<i>Putin's 'not doing so well,' says Trump in unusually critical remarks on Kremlin leader (21 Januari 2025)</i>
4	(Peran dan Sikap Donald Trump) Trump Sebut Putin Ingin Segera Akhiri Perang	<i>Ukraine 'may be Russian someday,' Trump says ahead of Vance-Zelensky meeting (11</i>

- | | | |
|----|---|---|
| 5 | Rusia-Ukraina (17 Febuari 2025)
(Peran dan Sikap Donald Trunp) Trump Yakin Putin Ingin Perang Rusia- Ukraina Berakhir Secepatnya (17 Febuari 2025) | <i>Febuari 2025)
Ukraine’s mineral riches have long been eyed by its allies. Now they may be Trump’s price for military aid (4 Febuari 2025)</i> |
| 6 | (Peran dan Sikap Donald Trunp) Trump Bilang Ukraina Mungkin Jadi Bagian Rusia Suatu Hari Nanti (11 Febuari 2025) | <i>Saudi Arabia to host US-Russia talks on Ukraine, as UK says it’s ‘ready and willing’ to put troops on ground (16 Febuari 2025)</i> |
| 7 | (ketegangan Trump vs Zelensky) Trump dan Zelensky Debat Panas Soal Rusia di gedung putih (1 Maret 2025) | <i>Trump falsely calls Zelensky ‘a dictator’ after Ukraine’s leader accuses him of living in ‘disinformation space’ (19 Febuari 2025)</i> |
| 8 | (keterlibatan negara lain) AS Setop Bantuan Militer ke Ukraina, Rusia: Terbaik untuk Perdamaian (4 Maret 2025) | <i>Biden admon announces new weapom package for ukraine.(12 Maret 2025)</i> |
| 9 | (keterlibatan negara lain) Australia Pertimbangkan Ikut Misi Penjaga Perdamaian di Ukraina (9 Maret 2025) | <i>EU leaders endorse plan to tap frozen Russian assets to arm Ukraine (22 Maret 2025)</i> |
| 10 | (Konflik dan Serangan Militer) Jelang Perundingan, Drone Rusia tewaskan 3 orang sekeluarga di Ukraina (22 Maret 2025) | <i>Russia and Ukraine Trade blame over attack on russian gas metering station (22 Maret 2025)</i> |

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

3.4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap penting dalam proses penelitian, karena kualitas data yang diperoleh akan menentukan keberhasilan analisis dan kesimpulan yang dihasilkan. Istilah “pengumpulan” merujuk pada proses perolehan serta pengolahan awal data yang berkaitan erat dengan sumber informasi. Fadilla dan Wulandari (2023) menekankan bahwa keberhasilan pengumpulan data sangat memengaruhi tingkat keberhasilan pengolahan dan interpretasi data selanjutnya. Menurut Arikunto dalam Fadilla dan Wulandari (2023), pengumpulan data adalah suatu usaha yang dilakukan secara sistematis, mengikuti prosedur tertentu, guna memperoleh ukuran atau informasi mengenai variabel-variabel yang diteliti, serta untuk menjawab pertanyaan penelitian. Oleh karena itu, proses pengumpulan data harus dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian antara teknik dan metode yang digunakan.

Berdasarkan cara perolehannya, data dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder:

3.4.1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber utama penelitian. Dalam pendekatan kualitatif, data primer biasanya dikumpulkan melalui wawancara, observasi, atau diskusi kelompok secara langsung di lapangan atau dalam konteks alami agar memperoleh pemahaman yang lebih otentik (Fadilla & Wulandari, 2023). Dalam penelitian ini, data primer berupa dokumentasi pemberitaan mengenai konflik Rusia dan Ukraina yang dimuat dalam dua media daring, yaitu CNN.com sebagai representasi media internasional dan Detik.com sebagai representasi media nasional. Peneliti akan mengakses dan menganalisis isi berita dari kedua situs tersebut sebagai sumber utama data penelitian.

3.4.2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti dari pihak lain. Data ini biasanya telah dikumpulkan, diolah, dan dipublikasikan sebelumnya melalui berbagai metode, baik komersial maupun non-komersial (Fadilla & Wulandari, 2023). Sumber data sekunder dapat berupa buku, jurnal, laporan penelitian, artikel ilmiah, dan dokumen lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Dalam konteks penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder berupa dokumentasi dari literatur yang menjelaskan teori-teori seperti *framing*, konstruksi realitas media, media daring, serta pemberitaan konflik, guna memperkuat kerangka konseptual dan analisis.

3.5. Metode Pengujian Data

Menurut Lincoln dan Guba dalam Jailani (2020), terdapat empat kriteria utama untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif, yaitu *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas),

dan *confirmability* (objektivitas). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua kriteria utama, yaitu *transferability* dan *dependability*, guna menjamin keabsahan data yang diperoleh.

Transferability atau keteralihan merupakan ukuran sejauh mana temuan suatu penelitian kualitatif dapat diterapkan dalam konteks atau situasi lain (Jailani, 2020). Dalam konteks ini, *transferability* menggantikan konsep generalisasi yang umum digunakan dalam pendekatan kuantitatif. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menggeneralisasikan hasil, melainkan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana media daring internasional CNN.com dan nasional Detik.com membingkai isu perang Rusia-Ukraina. Untuk memastikan keteralihan hasil penelitian, peneliti menyajikan *thick description* yang mencakup latar belakang media yang diteliti, konteks sosial-politik pemberitaan, serta hasil analisis bingkai dari masing-masing media. Penyajian data dilakukan secara sistematis, rinci, dan transparan agar pembaca atau peneliti lain dapat menilai relevansi serta potensi penerapan hasil penelitian ini dalam konteks lain yang serupa. Dengan demikian, pembaca dapat menentukan apakah temuan penelitian ini dapat diterapkan pada studi lain yang memiliki karakteristik konteks yang sebanding. Selain *transferability*, penelitian ini juga menggunakan kriteria *dependability* untuk menjamin keandalan proses penelitian. *Dependability* mengacu pada konsistensi dan stabilitas data penelitian, yang dapat diuji melalui proses audit atas seluruh tahapan penelitian. Jika peneliti mampu menunjukkan rekam jejak penelitian secara lengkap dan transparan, maka penelitian tersebut memenuhi syarat *dependability*. Sebaliknya, jika tidak ada dokumentasi proses yang jelas, maka reliabilitas penelitian perlu dipertanyakan (Jailani, 2020).

Penelitian ini menggunakan dua standar untuk menguji keabsahan data, yaitu *transferability* dan *dependability*. Pada pengujian *transferability*, peneliti memastikan bahwa tujuan dan hasil penelitian dapat digunakan dan relevan pada konteks yang lainnya. Sehingga temuan yang akan didapatkan oleh peneliti tidak hanya relevan pada satu konteks atau subjek dan objek saja. Kemudian metode pengujian *dependability*, penelitian dilakukan pada proses analisis *framing* dan sudah melalui tahapan secara konsisten dan sesuai dengan cara yang telah ditentukan.

3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian Robert N. Entman adalah metode analisis *framing* yang berfokus pada bagaimana media memilih dan menonjolkan aspek-aspek tertentu dari realitas dalam pemberitaan. Entman mengemukakan bahwa *framing* terdiri dari dua dimensi utama, yaitu seleksi isu dan penonjolan aspek tertentu dari isu tersebut. Seleksi isu berkaitan dengan pemilihan fakta-fakta mana yang akan ditampilkan dan mana yang diabaikan dalam pemberitaan, sehingga tidak semua aspek dari suatu peristiwa disajikan secara lengkap. Penonjolan aspek berkaitan dengan cara penyajian fakta yang telah dipilih, termasuk penggunaan kata-kata, kalimat, gambar, dan simbol yang membuat informasi menjadi lebih bermakna, menarik, dan mudah diingat oleh khalayak.

Tabel 3.2. Model Analisis Robert N. Entman

No.	Bentuk Analisis	Keterangan
	<i>Define Problems</i>	Bagaimana isu digambarkan ? Isu tersebut digambarkan sebagai apa ? Isu tersebut digambarkan sebagai sebuah masalah ?
	<i>Diagnose Causes</i>	Apa yang menyebabkan masalah itu ? Siapa yang membuat masalah itu ?
	<i>Make Moral Judgement</i>	Nilai – nilai moral seperti apa yang dapat menjelaskan masalah tersebut ?
	<i>Treatment Recommendation</i>	Bagaimana cara menyelesaikan masalah tersebut ? Jalan seperti apa yang akan dilewati untuk mengatasi masalah tersebut ?

Sumber: Nisa, Z.M, 2025

1. *Define Problem* merupakan elemen yang merujuk pada bagaimana cara sebuah media mendefinisikan inti dari masalah suatu peristiwa. Media memilih aspek tertentu untuk ditonjolkan, menentukan sudut pandang, dan mengarahkan audiens pada pemahaman yang lebih spesifik.
2. *Diagnose Causes* merupakan elemen yang berfokus pada identifikasi penyebab masalah, baik berupa faktor struktural, aktor tertentu, atau kondisi sosial politik. Media menentukan siapa atau apa yang bertanggung jawab atas suatu peristiwa.
3. *Make Moral Judgement* ialah media memberikan penilaian etis terhadap

peristiwa, seperti menentukan pihak mana yang baik atau buruk, korban atau pelaku. Elemen ini melibatkan penggunaan bahasa yang bernuansa emosional atau simbolik.

4. *Treatment Recommendation* adalah elemen terakhir yang menjelaskan bahwa media menawarkan solusi atau rekomendasi untuk mengatasi masalah, baik secara implisit (melalui narasi) maupun eksplisit (melalui pernyataan ahli).

3.7. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan terkait ruang lingkup objek dan subjek yang terbatas dengan periode berita yang dijadikan unit analisis yakni tentang perang Rusia dan Ukraina di media berita daring (*online*) Internasional Cnn.com dan Nasional Detik.com pada periode, Januari 2025 – Maret 2025.